

ABSTRAK

Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan bagi anak-anak dengan disabilitas sangat penting untuk mempertahankan hak dasar mereka untuk belajar. Meskipun telah ada kemajuan dalam pendidikan inklusif, masih ada kebutuhan akan upaya yang lebih terkoordinasi, seperti yang dibuktikan oleh tinjauan dalam penelitian lain yang menyebutkan kurangnya kesiapan dan pengelolaan. Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat orang tua mengenai upaya pendidikan tinggi untuk anak-anak disabilitas mereka, dengan menggunakan TRA sebagai kerangka teoretis untuk menjelaskan alasan-alasannya. Studi ini menunjukkan bahwa sikap orang tua memainkan peran penting dalam membentuk niat ini, dengan pengetahuan sebagai faktor latar belakang yang menunjukkan tingkat signifikansi yang moderat. Menekankan peran penting dalam membangun sikap positif terhadap pendidikan tinggi inklusif, studi ini menekankan pentingnya kesadaran orang tua mengenai inklusi disabilitas dalam pendidikan tinggi. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pemahaman orang tua tentang opsi pendidikan inklusif sangat diperlukan. Studi ini mendorong tindakan kolaboratif antara orang tua dan institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi siswa disabilitas. Temuan ini menyoroti perlunya intervensi yang terfokus melalui strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan membangun sikap positif terhadap pendidikan inklusif, sehingga mendorong aksesibilitas dan kualitas pendidikan bagi anak-anak dengan disabilitas.

Kata Kunci: Inklusi disabilitas; pendidikan tinggi; perspektif orang tua; TRA; strategi komunikasi.